

**MEKANISME PENYALURAN DANA
QARDHUL HASAN DI KJKS BMT BAHTERA
PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



Oleh :

ASAL BUKU	Penulis
PENERBIT/TAHAP	-
TGL. PENERIMAAN	23-01-2016
NO. KLASIFIKASI	TAD-3PBS 17-019 PRA-M
NO. INDUK	1712019

ADI IRAWAN PRAKOSO

NIM. 2012112008

**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Irawan Prakoso

NIM : 2012112008

Prodi : D3 Perbankan

Jurusan : Syariah

Menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul **“MEKANISME PENYALURAN DANA QAEDHUL HASAN DI KJKS BMT BAHTERA”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti tugas akhir ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik.

Pekalongan, 19 April 2016

Yang Menyatakan



ADI IRAWAN PRAKOSO

NIM. 2012112008

Bapak. Abdul Hamid, M.A
Jl. Kertijayan No. 35 Buaran
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
Sdr . Adi Irawan Prakoso

Pekalongan, April 2016

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Syariah
Di-

PEKALONGAN

Assalamualiakum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : ADI IRAWAN PRAKOSO
NIM : 2012112008
Program Studi : D3 PERBANKAN SYARIAH
Judul : MEKANISME PENYALURAN DANA QARDHUL HASAN
DI KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN (Studi Kasus : di
KJKS BMT Bahtera Pekalongan)

Dengan ini kami mohon Tugas Akhir Saudara tersebut dapat segera diujikan (dimunaqosahkan).

Demikian, harap menjadi perhatian dan disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Abdul Hamid, M.A
NIP. 197805292011011003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Tugas Akhir saudara:

Nama : **ADI IRAWAN PRAKOSO**
NIM : **2012112008**
Judul TA : **MEKANISME PENYALURAN DANA QARDHUL
HASAN DI KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 April 2016 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya
(A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


H. Mohammad Fatch M. Ag
NIP. 19730903 200312 1 001


Achmad Muchsin M. Hum
NIP. 19750506 200901 1 005

Pekalongan, 19 April 2016

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Kohayana, M. Ag
NIP. 19711016199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

- ❖ Kedua orang tua tercinta Papah (Sunarto) dan Mamah (Tri Pugarwati), yang dengan seluruh cinta kasih dan pengorbanannya telah mengukir segala asa, cita dan harapan serta do'a restunya.*
- ❖ Adhek - adhek ku Indah Ayu Fibriani dan Vanesa Tri Novana, yang selalu memberi perhatian yang lebih dari semuanya.*
- ❖ Calon Istri yang saya sayangi _____ yang telah memberikan semangat dan juga menemani ku saat dalam pembuatan Tugas Akhir.*
- ❖ Teman saya Pulung, Ipin, Eron, yang sudah memberikan nasehatnya walaupun mereka sudah lulus terlebih dahulu, komeng, kelik, aril, eko, sukron, tanpa kalian tiada arti saya berada di STAIN Pekalongan*
- ❖ Dosen Pembimbing Bapak Abdul Hamid, M.A yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan ketulusan, sehingga saya bisa lulus dengan hasil yang memuaskan.*
- ❖ Semua rekan saya yang ada di GEMALAWA kalian sangat luar biasa.*
- ❖ Trimakasih banyak saya ucapkan kepada Bapak Ahmad Munasir S.E.I yaitu selaku pembimbing saya di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.*

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٢﴾

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah 5)

“Waktu itu bagaikan sebilah pedang, kalau engkau tidak memanfaatkannya,

maka ia akan memotongmu”

(Ali bin Abu Thalib)

ABSTRAK

Nama : Adi Irawan Prakoso
NIM : 2012112008
Judul : Mekanisme Penyaluran Dana Qardhul Hasan Di KJKS BMT Bahtera Pekalongan

Qardhul hasan adalah pinjaman sosial/kebajikan sebagai produk untuk membantu usaha kecil (golongan ekonomi lemah) atau membantu sektor sosial tanpa imbalan, dan pengembaliannya dapat dilakukan secara sekaligus atau cicilan dalam waktu tertentu. Apabila nasabah memberikan imbalan sukarela, maka tidak boleh dimasukkan dalam pendapatan bank melainkan dibukukan sebagai dana *qardhul hasan* di sisi pasiva.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah tentang bagaimana mekanisme penyaluran dana *qardhul hasan* kepada anggota KJKS Bmt Bahtera Pekalongan. Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk mengetahui tata cara penyaluran dana *qardhul hasan* kepada anggota di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

Penelitian ini mencari jawaban bagaimana mekanisme penyaluran *qardhul hasan* di KJKS BMT Bahtera di Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Maka penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber data diperoleh melalui sumber data primer, dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan analisis data induktif dan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KJKS BMT Bahtera cabang pekalongan mempunyai sistem mekanisme penyaluran dana *qardhul hasan* yang berpanduan pada Fatwa DSN-MUI No. 19/DSN-MUI/IV/2001, sehingga dalam penyalurannya tepat pada sasaran yang ditetapkan. mekanisme angsuran dengan infaq sukarela pada penyaluran dana adalah menggunakan mekanisme sesuai dengan akad Qardhul Hasan. Apabila terjadi salah satu anggota *qardhul hasan* tidak dapat melunasi hutang tersebut, maka dapat diselesaikan secara kekeluargaan antara kedua pihak dengan cara memberikan tambahan jangka waktu angsuran. Jika cara tersebut dianggap belum cukup maka BMT Bahtera mengiklaskan pinjaman tersebut. Angsuran setiap bulannya tidak memungut keuntungan atau tambahan kecuali pinjaman pokok.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, rahmat, hidayah dan taufiq-Nya kepada kita semua. Teriring kata Alhamdulillah atas segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan besar, Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya tugas akhir yang berjudul **“MEKANISME PENYALURAN DANA QARDHUL HASAN DI KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN”** dapat diselesaikan. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga tak melupakan dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak sehingga tugas akhir ini dapat tersusun.

Dengan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis, maka penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap agar pembaca memberikan sumbangan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat:

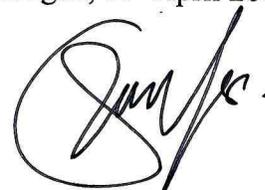
1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

2. Drs. H. A. Tabagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah membimbing dan memberikan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini;
3. H. Achmad Rosyid, M.S.I selaku Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah.
4. Isriani Hardini, M.A selaku wali studi, yang telah memberikan motivasi selama menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan
5. Abdul Hamid, M.A selaku pembimbing Tugas Akhir, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukannya selama menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Para Dosen dan Guru penulis, yang telah mendidik penulis selama ini.
7. Bapak Ahmad Munasir S.E.I selaku pembimbing penulis di KJKS BMT Bahtera Pekalongan
8. Ayahanda dan Ibunda penulis terima kasih atas segala dukungan, do'a restu, kepercayaan dan semuanya yang diberikan untuk penulis.
9. Semua pihak yang membantu penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semua keluarga dan sahabat.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Amiin ya Rabbal'alamiin

Pekalongan, 19 April 2016



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II QARDHUL HASAN DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM	
A. Pengertian <i>Qardhul Hasan</i>	23
B. Dasar Hukum <i>Qardhul Hasan</i>	28
C. Hubungan Hukum Islam Dengan Pinjaman <i>Qardhul Hasan</i> ...	31
D. Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Dalam	
1. Musyawarah dan kesepakatan.....	33
2. Dokumentasi	33
3. Sanksi	34
4. Wanprestasi	34
E. Fatwa DSN Tentang <i>Qardhul Hasan</i>	35

F. Mekanisme <i>Qardhul Hasan</i>	38
G. Manfaat dan Tujuan Mekanisme <i>Qardhul Hasan Qardhul Hasan</i>	38
H. Sumber Dan Penggunaan Dana	39
I. Sasaran <i>Qardhul Hasan</i>	40

BAB III GAMBARAN UMUM KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN

A. Latar Belakang Berdirinya BMT Bahtera Pekalongan	41
B. Identitas dan Legalitas Lembaga.....	45
C. Lokasi BMT Bahtera Pekalongan	45
D. Fokus Pelayanan.....	46
E. Visi Dan Misi BMT Bahtera Pekalongan	46
F. Struktur Organisasi.....	47
G. Produk-produk BMT Bahtera Pekalongan.....	49
H. Produk-Produk Penyaluran Dana di BMT Bahtera Pekalongan	53
I. Data Perkembangan Asset KJKS BMT Bahtera.....	56

BAB IV ANALISA TERHADAP MEKANISME PENYALURAN QARDHUL HASAN DI KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN

Analisis Tata Cara Penyaluran Dana <i>Qardhul Hasan</i> di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.....	57
---	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Wawancara.
2. Nama Karyawan KJS BMT Bahtera 2016
3. Nama Karyawan KJKS BMT Bahtera cabang Pekalongan
4. Denah Lokasi KJKS Bahtera Pekalongan.
5. Form.Permohonan Pembiayaan Qardhul Hasan
6. Form. Profil Mustahiq Zakat
7. Form. Verifikasi Keluarga Mustahik
8. Surat Keterangan Penelitian.
9. Daftar Riwayat Hidup.

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1	Penelitian Relevan	13
Gambar 1.1	Grafik Anggota Akad Qardhul Hasan dari tahun 2013-2015 ..	4
Gambar 3.1	Struktur Organisasi KJKS BMT Bahtera Cabang Pekalongan tahun 2016	48
Gambar 3.3	Struktur Organisasi KJKS BMT Bahtera Tahun 2016	49
Gambar 3.4	Data Perkembangan Asset KJKS BMT Bahtera 2010-2014 ...	56
Gambar 4.1	Alur Proses Pemberian Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i>	64
Gambar 4.2	Skema Pembiayaan Mikro Sector Produktif dengan akad <i>Qardhul Hasan</i>	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya kegiatan mengembangkan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan pembiayaan ekonominya. Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).¹

Dilihat dari sisi fisik dan orientasi yang dimiliki oleh BMT tersebut, tampak bahwa lembaga BMT memikul sesuatu tugas dan bertanggung jawab yang sangat besar. BMT hendaknya mampu menjamin pengembangan usaha kecil dan menengah menjadi lebih baik. Tatkala masyarakat sulit memenuhi kebutuhan ekonomi dan disertai dengan kebutuhan lapangan kerja, BMT dianggap memiliki kompetensi dalam membangkitkan kembali minat wirausaha masyarakat.

¹ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Bandung: PT PUSTAKA SETIA, 2013), Hlm. 23

Dari segi praktisnya, BMT dapat dilaksanakan dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Selama ini perkembangan BMT di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari peran Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) dalam mendorong pendirian BMT-BMT di Indonesia. PINBUK merupakan salah satu lembaga swadaya masyarakat yang memiliki kepedulian untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah di Indonesia.²

Secara kolektif atau bersama, umat Islam diharuskan bekerja dan berusaha untuk membantu saudara muslim yang masih miskin supaya hidup lebih layak dan berdaya. Kerja kolektif ini dilakukan dalam kerangka tanggung jawab sosial. Setiap orang secara bersama-sama memiliki tanggung jawab yang mulia untuk mengentaskan kemiskinan umat. Kerja sama ini dilakukan melalui mekanisme zakat, infak dan sedekah. BMT melalui bidang sosialnya menempatkan dirinya sebagai mediator supaya kerja kolektif ini dapat berjalan lebih baik.³

Aspek *baitul mal* dikembangkan untuk kesejahteraan anggota terutama dengan penggalangan dana ZISWA (zakat, infaq, sedekah, waqaf dan lain-lain). Memang pada prinsipnya *Baitul Maal* bahtera sama dengan BMT pada umumnya, yaitu Lembaga Amil Zakat sebagai divisi sosial dari BMT Bahtera yang berfungsi untuk memudahkan dan memfasilitasi

² Ahmad Hasan Ridwan, *management Baitul Maal Wa Tamwil*, (Bandung : CV Pustaka setia, 2013), hlm.38-54

³ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. (yogyakarta: UII Press, 2004), hlm.188

kebutuhan masyarakat *muzaki* dalam menyalurkan dananya (zakat/ infaq/ shodaqoh/ wakaf) kepada para *mustahik* secara tepat dan berdaya guna.

Berbagai agenda tahunan dilaksanakan sebagai wujud eksistensinya dalam ikut mengurangi permasalahan kaum dhu'afa. Meski belum menyentuh semua lapisan, akan tetapi setidaknya ada tindakan nyata untuk mengarah pada tujuan tersebut. Beberapa program *Baitul Maal* bahtera diantaranya Beasiswa Bahtera, MPU (Mobil Peduli Umat), Pembiayaan *Qardhul Hasan*, Bahtera Berbagi "Lebaran", Renovasi Tempat Ibadah & Lembaga Pendidikan, Tabur Hewan Qurban, Khitanan Massal, Kajian rutin "Siswa Binaan Bahtera" (Jum'at awal bulan), Milad (baksos, bazar, pengobatan gratis, donor darah), Majelis Dhuha Bahtera, Program PERAHU (Penumbuhan Wira Usaha Baru).⁴

Di antara program agenda tahunan yang dilakukan oleh KJKS BMT Bahtera Pekalongan terdapat pembiayaan *Qardhul Hasan* yang merupakan bantuan dana, salah satunya untuk usaha mikro kecil para anggota BMT Bahtera, menurut bapak Munasir selaku pegawai *Baitul Mal qardhul hasan* sendiri dapat diartikan pinjaman yang diberikan kepada nasabah lembaga keuangan syari'ah (*muqtarid*) bagi yang memerlukan.

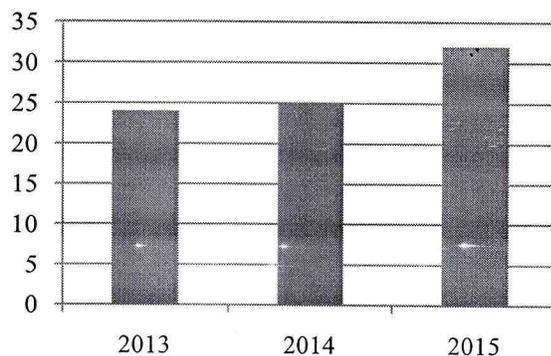
Dalam memberikan bantuan kepada para *mustahiq*, BMT Bahtera tulus untuk membantu siapa saja yang membutuhkan bantuan tersebut dalam bentuk penyaluran melalui akad *qardhul hasan* kepada nasabah. Dana yang disalurkan yaitu untuk pembiayaan gaji sekolah TPQ,

⁴ (<http://www.bmtbahtera.com/profil/sejarah.html>, pada tanggal 13 september 2015 pukul 13.52)

pembangunan masjid, modal usaha mikro kecil, pembayaran uang sekolah. Nasabah yang sudah dikumpulkan melalui perhitungan dari tahun 2013 sampai 2015,

Menurut peneliti bahtera merupakan sebuah lembaga keuangan yang berkembang diantara BMT lainnya di pekalongan, dapat dilihat dari produknya yang dijelaskan di atas, membuktikan bahwa kegiatan BMT sangat detail dengan memperhatikan nasabahnya demi mengembangkan usaha mikro kecil maupun kebutuhan lainnya. Salah satunya produk *qardhul hasan* dari tahun 2013-2015 mengalami peningkatan, dapat dibuktikan dari grafik sebagai berikut :

Gambar 1.1
Grafik Anggota Akad Qardhul Hasan dari Tahun
2013-2015



■ Gambar Grafik
Anggota Akad
Qardhul Hasan
dari Tahun 2013-
2015

Dari gambar grafik diatas maka penelitian ini penting dilakukan karena diharapkan dapat membantu para pengusaha Mikro dalam mengatasi masalah permodalan agar usahanya berjalan hingga dapat mengembangkan kinerja usaha mereka dan mengerti jawaban bagaimana mekanisme penyaluran akad *qardhul hasan* sesuai dengan peraturan Fatwa DSN-MUI No. 19/DSN-MUI/IV/2001. Maka dari latar belakang tersebut menjadi alasan lebih lanjut, dalam penulisan Tugas Akhir ini maka **“MEKANISME PENYALURAN DANA QARDHUL HASAN DI KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana mekanisme penyaluran dana *qardhul hasan* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penulisan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui mekanisme penyaluran dana *qardhul hasan* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis

- a) Untuk mengetahui praktik KJKS BMT Bahtera dalam penyaluran dana *qardhul hasan*.

- b) Untuk memberikan tambahan, referensi kepada para mahasiswa khususnya yang berada di STAIN Pekalongan dalam menambah ilmu pengetahuan.

2. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan keilmuan yang didapat selama penulis berada dibangku kuliah serta mampu memberikan wawasan kepada pembaca dan masyarakat. Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penulis sendiri dan bagi pihak jurusan.

D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemahaman, terlebih dahulu penulis kemukakan istilah-istilah yang ada dalam judul Tugas Akhir (TA).

1. Mekanime adalah cara kerja suatu organisasi (perkumpulan, dsb).⁵ Dalam hal ini mengenai prosedur - prosedur atau tata cara yang digunakan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.
2. Penyaluran adalah proses, cara, perbuatan menyalurkan.⁶ Yakni sistem yang diterapkan dalam menyampaikan tujuan (dana *qarhul hasan*).
3. Dana adalah uang yang digunakan untuk suatu keperluan biaya.⁷ Biasanya berupa uang yang telah disisihkan secara khusus.

⁵ Pusat Bahasa, *kamus Besar Indonesia*, (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.895

⁶ Pusat Bahasa, *kamus Besar Indonesia*.....hlm.121

4. *Qardhul hasan* adalah pinjaman sosial/kebajikan sebagai produk untuk membantu usaha kecil (golongan ekonomi lemah) atau membantu sektor sosial tanpa imbalan, dan pengembaliannya dapat dilakukan secara sekaligus atau cicilan dalam waktu tertentu. Apabila nasabah memberikan imbalan sukarela, maka tidak boleh dimasukkan dalam pendapatan bank melainkan dibukukan sebagai dana *qardhul hasan* di sisi pasiva.⁸
5. KJKS BMT adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal wat Tamwil yaitu sistem intermediasi keuangan di tingkat mikro yang berbadan hukum koperasi yang di dalamnya terdapat Baitul Maal dan Baitul Tamwil yang dalam operasionalnya dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip syari'ah.⁹

E. Telaah Pustaka

1. Kerangka Teori

a. *Al-Qardh*

Al-qardh merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh BMT dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan *qardh* diberikan tanpa adanya imbalan. *Al-Qardh* juga merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta

⁷ Pusat Bahasa, *kamus Besar Indonesia*,hlm.291

⁸ Isriani Hardini dan Muh. H. Giharto, *Kamus Perbankan Syariah*, (Bandung: Kiblat Buku Utama, 2012), hlm.93

⁹ (<http://www.ussisulsel.com/?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=91>.

Pada tanggal 13 september 2015 pukul 14.05)

kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan, tanpa adanya tambahan atau imbalan yang diminta oleh BMT.¹⁰

Dalam perjanjian *qardh*, pemberi pinjaman (BMT) memberikan pinjaman kepada pihak nasabah dengan ketentuan bahwa penerima pinjaman akan mengembalikan pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dengan jumlah yang sama dengan pinjaman yang diterima. Artinya, nasabah penerima pinjaman tidak perlu memberikan imbalan atas pinjamannya.

BMT memberikan pinjaman *qardh* dalam akad *Qardhul hasan*, dengan tujuan sosial. BMT tidak mengalami atas kerugian atas pinjaman *qardhul hasan*, meskipun tidak ada hasil pemberian atas pinjaman ini, karena sumber dana *qardh* sebagian besar bukan berasal dari harta bank syariah, akan tetapi dari dana sukarela yang dikumpulkan dari nasabahnya maupun dari denda yang diambil dari pembiayaan yang menunggak.¹¹

b. Teknis *Qardhul Hasan* di BMT

Aplikasi *qardh* yang diterapkan dalam BMT pada umumnya dalam 3 hal:

- 1) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil (tergolong orang mustahiq) yang mengajukan pembiayaan akad *qardhul hasan*.

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm.211

¹¹ Ismail, *Perbankan Syariah*,.....hlm.212

2) Sebagai pinjaman kepada pengurus BMT dimana BMT menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus BMT. Pengurus BMT akan mengembalikan secara cicilan melalui pemotongan gajinya.¹²

c. Sumber Dana *Qardhul Hasan*

Sumber dana yang diperoleh untuk mengelola akad *qardhul hasan* adalah sebagai berikut:

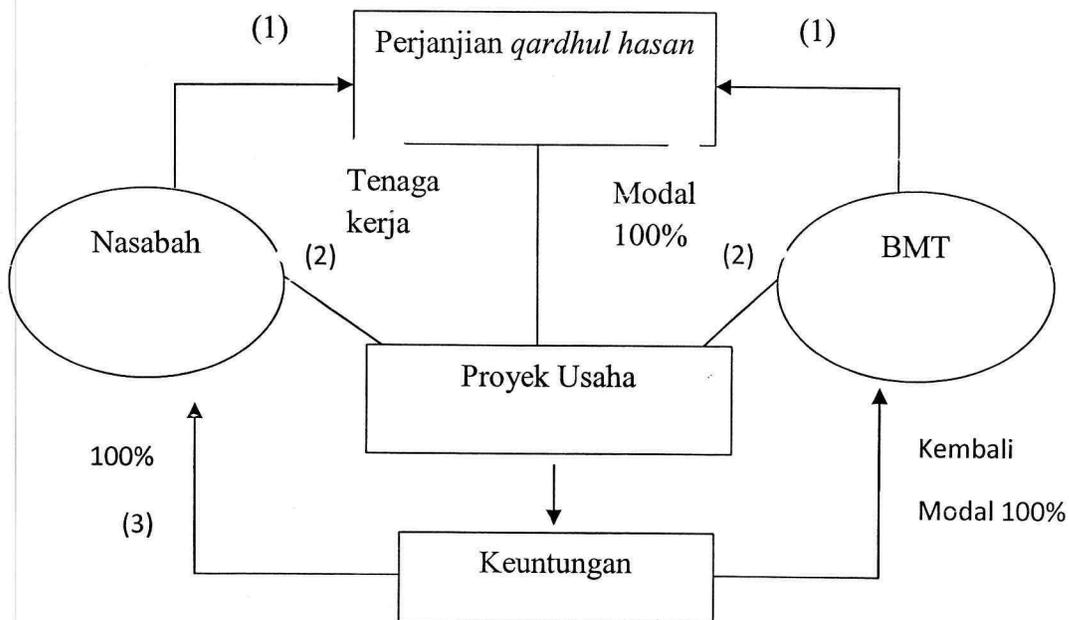
- 1) *Qardhul hasan* yang digunakan untuk pemberian dana talangan kepada nasabah yang memiliki deposito di BMT. Dana talangan ini diambilkan dari modal BMT yang jumlahnya sedikit dan jangka waktunya pendek, sehingga BMT tidak dirugikan.
- 2) *Qardhul hasan* yang digunakan untuk memberikan pembiayaan kepada pedagang asongan (pedagang kecil) lainnya, sumber dana berasal dari zakat, infak, dan sedekah dari nasabah atau para pihak yang menitipkannya kepada BMT.
- 3) Dana untuk mengelola akad *qardhul hasan* yang dikumpulkan, berasal dari pendapatan BMT dari transaksi yang tidak dapat dikategorikan pendapatan halal. Misalnya, pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran oleh nasabah pembiayaan, denda atas pencarian deposito berjangka sebelum jatuh tempo, dan pendapatan nonhalal lainnya.¹³

¹² Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (yogyakarta: ekonisia, 2003), hlm.81-82

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm.213

d. Skema *Qardhul Hasan*

Gambar 1.1

Skema *Qardhul Hasan*

Dalam skema *qardhul hasan* akan lebih jelas tentang gambaran mekanisme *qardhul hasan* dalam praktik BMT. Keterangan :

- 1) Kontrak perjanjian *qardhul hasan* dilaksanakan antara BMT dan nasabah.
- 2) Nasabah menyediakan tenaga untuk mengelola usaha dan BMT menyerahkan modal sebagai investasi. Modal yang diserahkan dalam *qardhul hasan* berasal dari dana BMT dan dana kebajikan yang dikumpulkan oleh BMT dari berbagai sumber antara lain : zakat, infaq, sedekah, denda, bantuan dari pihak lain, dan dana lainnya.

- 3) Bila terdapat keuntungan maka keuntungan 100% dinikmati oleh nasabah tidak dibagi hasilkan dengan BMT.
- 4) Pada pembayaran atau jatuh tempo, maka nasabah mengembalikan 100% modal yang berasal dari BMT tanpa ada tambahan.

e. Landasan Syariah

1) Al-Qur'an

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَأَلْهَدَ

أَجْرًا كَرِيمًا ﴿١١﴾

*"siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak."*¹⁴

Yang menjadi landasan dalil dalam ayat ini adalah kita diseru untuk "meminjamkan kepada Allah", artinya untuk membelanjakan harta di jalan Allah.

Selaras dengan meminjamkan kepada Allah, kita juga diseru untuk "meminjamkan kepada sesama manusia", sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat (*civil society*).¹⁵

¹⁴ al-Hadid 57: 11

¹⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 2001). hlm.132-133

2) Al-Hadits

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ
مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً

Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa Nabi saw. berkata, “*Bukan seorang muslim (mereka) yang meminjamkan muslim (lainnya) dua kali kecuali yang satunya adalah (senilai) sedekah.*”¹⁶

Hadits tersebut menjelaskan bahwa semua muslim itu adalah saudara, maka bersedekahlah kepada mereka yang membutuhkan bantuan dan janganlah kamu memberi bantuan dengan mengharapkan keuntungan, sesungguhnya hal tersebut bukan mencerminkan seorang muslim.

2. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian serta menghindari penelitian terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis melihat kajian riset sebelumnya, tentunya yang berkaitan dengan penelitian:

¹⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*,.....hlm.134

Tabel 1.1

Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa literatur dari penelitian relevan:

No	Nama dan Judul Penelitian	Jenis dan Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Muqimah (231208048) Pengaruh Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> Terhadap Pengembangan Ekonomi Nasabah Di BNI Syariah Cabang Pekalongan Tahun 2007-2011	Penelitian lapangan (<i>field research</i>), penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode analisis data dengan cara metode deskriptif.	Balwa melalui penyaluran pembiayaan <i>qardhul hasan</i> di BNI Syariah Pekalongan kepada nasabahnya dapat menciptakan kesejahteraan umat dan turut bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi umat. Selain itu ditunjukkan juga bahwa dana <i>qardh</i> yang disalurkan BNI Syariah Pekalongan dari tahun 2007-2011 sudah berkembang cukup baik, hal ini dilihat dari peningkatan jumlah asset nasabah, tempat usaha, kelancaran nasabah dalam mengangsur serta perkembangan sarana dan prasarana nasabah pembiayaan <i>qardhul hasan</i> di BNI Syariah Cabang pekalongan.	Dari perbedaannya terletak pada Judul yaitu Mekanisme Penyaluran Dana <i>Qardhul Hasan</i> , pada tempat penelitian, dan penyalurannya bukan hanya untuk perorangan tetapi juga untuk lembaga pendidikan
2	Istighfaroh (231208031) Implementasi PSAK No 109 Tahun 2008 Terhadap Pembiayaan	Penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, <i>interview</i> , dokumentasi. Teknis analisis data terdiri dari 3	Implementasi PSAK No 109 terhadap pembiayaan <i>qardhul hasan</i> pada BNI Syariah cabang Pekalongan sesuai dengan PSAK No 109 Tahun 2008, dimana sumber dana berasal dari zakat/ <i>infaq/sadaqah</i> dan dalam pelaporan <i>qardhul hasan</i> disajikan tersendiri dalam laporan sumber dan penggunaan dana <i>qardhul hasan</i> karena dana	Penyaluran dan pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> maupun kelayakan calon nasabah <i>Qardhul Hasan</i> .

No	Nama dan Judul Penelitian	Jenis dan Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
3	<p><i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syari'ah Cabang Pekalongan</p> <p>Dyah Puspita Wardhani (231207056) Implikasi Pinjaman <i>Qardhul Hasan</i> Terhadap Peningkatan Produktivitas Usaha Kecil (Kasus di BNI Syari'ah Cabang Pekalongan)</p>	<p>alur kegiatan dengan penyajian data, kesimpulan/verifikasi makna.</p> <p>Penelitian lapangan, menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data primer, metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, koesioner, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analitis.</p>	<p>tersebut bukan aset perusahaan. Oleh sebab itu, seluruhnya dicatat dengan akun dana kebajikan berdasarkan jenis dana kebajikan yang diterima atau dikeluarkan.</p> <p>Pinjaman <i>qardhul hasan</i> kepada pengusaha kecil dalam hal ini adalah pemilik warung makan memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan pengusaha tersebut. Namun, belum ada implikasi yang besar terhadap peningkatan produktivitas usahanya. Untuk mengetahui tingkat produktivitas usaha kecil di bidang warung makan, penulis menggunakan rumus berikut:</p> $produktivitas = \frac{\text{pendapatan}}{\text{modal}}$ <p>Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, diketahui bahwa dari 7 orang pengusaha kecil warung makan yang menjadi responden, hanya 1 nasabah yang tingkat produktivitasnya meningkat, dan 1 nasabah yang tingkat produktivitasnya tetap, sedangkan 5 nasabah lainnya mengalami penurunan tingkat produktivitas usaha. Hal ini dikarenakan oleh masih minimnya ketrampilan usaha para pengusaha tersebut, sehingga kurang dapat memaksimalkan modal yang ada dalam kegiatan usahanya.</p>	<p>mekanisme penyaluran dana pada pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i>, kepada anggotanya itu untuk pembiayaan usaha kecil maupun kebutuhan sekolah atau pendidikan, jenis pendekatan metode induktif.</p>

No	Nama dan Judul Penelitian	Jenis dan Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
4	<p>Naela Khusna (23604033) Kelayakan Calon Nasabah Pembiayaan <i>Al-Qardh Al-Hasan</i> di BMT Bahtera Group Pekalongan</p>	<p>Penelitian lapangan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif kemudian dianalisis dengan metode deduktif dan induktif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.</p>	<p><i>Al-qardh al-hasan</i> merupakan perjanjian <i>qardh</i> untuk tujuan sosial. Adalah tidak mustahil suatu bank syariah yang terpenggil untuk memberikan pinjaman kepada nasabah mereka yang tergolong lemah ekonomiyah untuk memberikan fasilitas pembiayaan <i>al-qardh al-hasan</i>. Jadi tujuan utamanya adalah untuk menolong peminjam yang berada dalam keadaan terdesak baik untuk hal-hal yang bersifat konsumtif maupun produktif.</p>	<p>mekanisme penyaluran dana <i>qardhul hasan</i>, serta membahas kriteria calon nasabah <i>qardhul hasan</i>, sampai dananya digunakan kepada nasabah.</p>
5	<p>Masrokhayah (23604043) Kajian Terhadap Sistem Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BMT Nurussa'adah Tirta Pekalongan</p>	<p>Penelitian lapangan (<i>field research</i>). Sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Penulis menggunakan metode deduktif dan induktif untuk menganalisis data</p>	<p>Bahwa dalam mengajukan permohonan pembiayaan <i>qardhul hasan</i> di BMT Nurussa'adah Tirta pekalongan dalam prosesnya harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dan penilaian permohonan pembiayaan harus memenuhi unsur 5C.</p>	<p>Tata cara penyaluran <i>qardhul hasan</i> kepada anggotanya dan sanksi apa yang diberikan ketika nasabah telat dalam mengembalikan pinjaman <i>qardhul hasan</i>..</p>

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat, dan mengumpulkan berbagai data informasi yang ditemukan di BMT Bahtera Pekalongan.¹⁷ Penelitian ini mengambil lokasi di KJKS BMT Bahtera Pekalongan, Jl. Dr. Sutomo Grosir MM Blok A.10 Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis Pendekatan kualitatif dengan menggunakan data primer yang diambil langsung dari pihak yang berkaitan untuk meneliti penyaluran dana *qardhul hasan* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan melalui wawancara. Sumber data pendukung penelitian ini adalah nasabah KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data

¹⁷ Lexy J, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1998). hlm.3

tersebut.¹⁸ Dalam hal ini data diperoleh dari hasil wawancara langsung (*interview*) dengan Bapak Munasir selaku pegawai BMT Bahtera pekalongan bagian *baitul mal* serta kriteria kelayakan calon nasabah yang ditetapkan oleh pihak BMT kepada nasabah akad *qardhul hasan* dalam pemberian pembiayaan untuk usaha waralaba maupun pembiayaan pendidikan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yaitu lewat pihak lain, bukan dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, serta arsip-arsip resmi.¹⁹

Data yang dimaksud adalah segala data yang diperoleh di KJKS BMT Bahtera Pekalongan yang berupa company profil KJKS BMT Bahtera, brosur pembiayaan *qardhul hasan*, foto survey lapangan dan foto akad dimana secara tidak langsung berhubungan dengan persoalan fokus penelitian, dan juga berupa buku-buku yang dianggap relevan dengan fokus penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang jelas tentang masalah yang akan diteliti maka cara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁸ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm.89

¹⁹ Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.98

a. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilapangan.²⁰ Dengan teknik ini data didapat dengan mengadakan survei langsung ke kantor BMT Bahtera Pekalongan dan kepada nasabah. Metode ini biasa digunakan untuk mengumpulkan data-data secara jelas dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang hal-hal yang berhubungan dengan mekanisme penyaluran dana *qardhul hasan* yang dilakukan di KJKS BMT Bahtera Jl. Dr. Sutomo Grosir MM Blok A.10 Pekalongan.

b. Wawancara (*interview*)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, biasanya digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.²¹ Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mengetahui mekanisme penyaluran dana *qardhul hasan* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan, mengetahui sumber dana *qardhul hasan*, dan bagaimana penyaluran dana *qardhul hasan* di KJKS BMT Bahtera

²⁰ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 212.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.155

Pekalongan kepada nasabah. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada nasabah KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidik benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²²

Dalam hal ini adalah dokumen yang diperoleh dari KJKS BMT Bahtera Pekalongan berupa buku atau brosur dll, foto akad, foto survey lapangan dan buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan.

4. Teknik Analisis Data

a. Metode Analisis Data Deskriptif

Metode analisis data adalah metode dimana data dikumpulkan hanya sebagai gambaran atau pandangan kemudian dari gambaran tersebut dibuat narasi atau kalimat sendiri yang hanya untuk menjawab rumusan masalah.²³ Dalam hal ini peneliti melakukan pendekatan terhadap informan agar berbicara untuk mengetahui dan menjelaskan gambaran tentang penyaluran dana *qardhul hasan* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan, kemudian

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*,.....hlm. 156

²³ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998) hlm. 63

peneliti menganalisa dari hasil gambaran yang telah dijelaskan oleh informan.

Metode deskriptif yaitu metode pengumpulan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan mempunyai kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.²⁴

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penelitian, maka penulis akan membagi tugas akhir ini menjadi lima bab yang terdiri dari sub-sub yang menguraikan, isi bab, yang mana bab satu sampai bab terakhir merupakan uraian yang berkesinambungan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

²⁴ Lexy J, Metode Penelitian Kualitatif,.....hlm.6

²⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 63.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pembuka yang meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, kajian riset sebelumnya, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis masalah yang dibahas dalam proposal ini, serta sebagai kerangka acuan dalam penulisan pada Bab IV mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, objek dari penelitian dari penulis, data atau variable, dan metode pengumpulan data.

BAB IV GAMBARAN UMUM KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan penulis yang berjudul Mekanisme Penyaluran Dana *Qardhul Hasan* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan. Bab ini berfungsi untuk menjabarkan masalah yang sedang diteliti, gambaran umum KJKS BMT Bahtera Pekalongan yaitu berisi tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, lokasi, struktur organisasi, dan produk-produk di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dalam penulisan tugas akhir ini dan merupakan bab yang penting, karena bab ini memberikan kesimpulan dan saran untuk memberikan inti dari uraian yang dijelaskan yang mungkin berguna dalam perbaikan aplikasi akad *qardh* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian di KJKS BMT Bahtera yang berjudul tentang Mekanisme Penyaluran Dana *Qardhul Hasan* di KJKS BMT Bahtera cabang Pekalongan maka dapat peneliti simpulkan bahwa.

Dalam mekanisme penyaluran dana *qardhul hasan* Hasil penelitian menunjukkan bahwa KJKS BMT Bahtera cabang pekalongan mempunyai sistem mekanisme penyaluran dana *qardhul hasan* yang berpanduan pada Fatwa DSN-MUI No. 19/DSN-MUI/IV/2001, sehingga dalam penyalurannya tepat pada sasaran yang ditetapkan. mekanisme angsuran dengan infaq sukarela pada penyaluran dana adalah menggunakan mekanisme sesuai dengan akad *Qardhul Hasan*. Apabila terjadi salah satu anggota *qardhul hasan* tidak dapat melunasi hutang tersebut, maka dapat diselesaikan secara kekeluargaan antara kedua pihak dengan cara memberikan tambahan jangka waktu angsuran. Jika cara tersebut dianggap belum cukup maka BMT Bahtera mengiklaskan pinjaman tersebut. Angsuran setiap bulannya tidak memungut keuntungan atau tambahan kecuali pinjaman pokok.

Pada penyalurannya sangat membantu sekali untuk kebutuhan usaha maupun kebutuhan pada umumnya, sehingga masyarakat yang kekurangan modal usaha atau ingin usaha tetapi terkendala modal, dapat melakukan pembiayaan *qardhul hasan* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan, tetapi

terdapat syarat yaitu harus benar-benar dalam keluarga *mustahik*. tetapi dana *qardhul hasan* bisa dipinjam oleh pegawainya karena untuk mensejahterakan pegawai bahtera apabila terdapat kendala untuk modal usaha atau kebutuhan lainnya.

B. Saran

1. Dalam penyalurannya, BMT harus mampu menyebarluaskan akad *qardhul hasan* ke masyarakat, karena akad ini sangat membantu sekali untuk kebutuhan masyarakat yang kurang mampu.
2. Perlunya pemantauan anggota dalam pengelolaan dana *qardhul hasan* agar dana tersebut digunakan sebagai mana awal akad.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. 1999. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Perss
- Anwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ascarya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bahasa, Pusat. 2008. *kamus Besar Indonesia*. jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dewan Syari'ah Nasional Nomor 19/DSN-MUI/IV/2001
- Dewi, Gemala. 2004. *Aspek-aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media
- Dewi, Gemala. 2005. *Hukum Perikatan di Indonesia*. Jakarta : Kencana
- Djuwaini. 2008. *Pengantar Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Form verifikasi keluarga mustahik KJKS Bahtera Pekalongan
- Hardini, Isriani dan Muh. H. Giharto. 2012. *Kamus Perbankan Syariah*. Bandung: Kiblat Buku Utama
- Hery Susanto, dan Khaerul Umam. 2013 *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013
- <http://kbbi.co.id/arti-kata/iwad>
- <http://www.bmtbahtera.com/profil/sejarah.html>,
- <http://www.ussisulsel.com/?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=91>.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Istighfaroh. 2011. "Implementasi PSAK NO .109 Tahun 2008 terhadap Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan", Tugas Akhir, Perbankan Syariah, Pekalongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Karim, Helmi. 1997. *Fiqh Muammalah*. Jakarta: PT. Grafindo Persada

Khusna, Naela, "Kelayakan Calon Nasabah Pembiayaan *Al-Qardh Al-Hasan* di BMT Bahtera Group Pekalongan", Tugas Akhir, Perbankan Syariah, Pekalongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

KJKS BMT Bahtera. 2015. <http://www.bmtbahtera.com/profil/sejarah.html>, pada

Lantong, Arman. 2009. CMS Indonesia

Lexy J. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Masrokhiyah, "Kajian Terhadap Sistem Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Nurussa'adah Tirta Pekalongan", Tugas Akhir, Perbankan Syariah, Pekalongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Mervyn K. Lewis dkk. 2007. *Perbankan Syariah Prinsip, Praktik, dan Prospek*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta

Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Muhammad, Rifqi. 2000. *Akutansi Keuangan Syariah konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press

Muqimah. 2011. "Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap pengembangan Ekonomi Nasabah Di BNI Syariah Cabang Pekalongan Tahun 2007-2011", Tugas Akhir, Perbankan Syari'ah, Pekalongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Nazir, Mohammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Papan struktur organisasi KJKS BMT Bahtera cabang Pekalongan

- Ridwan, Ahmad Hasan. 2013. *Management Baitul Maal Wa Tamwil*. Bandung : CV Pustaka setia
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, yogyakarta: ekonisia
- Suhendi, Helmi. 2005. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumitro. Warkum. 2004. *Asdas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah)*. jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wardhani, Dyah Puspita, “Implikasi Pinjaman *Qardhul Hasan* Terhadap Peningkatan Produktivitas Usaha Kecil (Kasus di BNI Syari’ah Cabang Pekalongan)”, Tugas Akhir, Perbankan Syariah, Pekalongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
- Wawancara Ibu Fauziah anggota *qardhul hasan*
- Wawancara saudari Nurun Nafi’ah anggota *qardhul hasan*
- Widodo, Hertanto, et.al. 1999. *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*. Bandung: Mizan
- Widyaningsih. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media
- Zulkifli, Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta Zikrul Hakim

Daftar Wawancara Karyawan dan Anggota KJKS BMT Bahtera Pekalongan

Responden I : Ahmad Munasir S.E.I

Responden II : Ibu Fauziah

Responden III : Saudari Nurun Nafi'ah

Tempat Wawancara :

1. KJKS BMT Bahtera Cabang Pekalongan
2. Rumah milik Ibu Fauziah dan Saudari Nurun Nafi'ah

Hasil wawancara :

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
2. Apa misi, visi dan motto di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
3. Apa tujuan berdirinya KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
4. Apa saja produk simpanan yang ada di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
5. Bagaimana struktur organisasi di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
6. Bagaimana struktur organisasi di KJKS BMT Bahtera Cabang Pekalongan?
7. Apa kriteria dari Anggota *qardhul hasan* ?
8. Bagaimana mekanisme *qardhul hasan* ?
9. Persyaratan apa yang dikumpulkan untuk mengajukan pembiayaan *qardhul hasan* ?
10. Menurut ibu fauziah kenapa anda bisa terpilih anggota *qardhul hasan* ?
11. Menurut saudari nurun nafi'ah kenapa anda bisa terpilih anggota *qardhul hasan* ?
12. Apakah ada biaya administrasi dalam penyaluran *qardhul hasan* ?
13. Apa keuntungan dari BMT Bahtera dalam menyalurkan dana *qardhul hasan* ?
14. Apa keuntungan dari anggota *qardhul hasan* ?
15. Darimana informasi *qardhul hasan* yang didapat calon anggota *qardhul hasan* ?
16. Dana tersebut digunakan anggota *qardhul hasan* untuk apa ?
17. Bagaimana tata cara penyaluran dana *qardhul hasan* menurut anggota ?
18. Apa denda atau sanksi yang diberikan BMT Bahtera ketika ada keterlambatan dalam angsuran?
19. Berapa lama waktu pencairan dana *qardhul hasan* ?

NAMA KARYAWAN KARYAWAN KJKS BMT BAHTERA

TAHUN 2016

GENERAL MANAGER : BUDI HARDIANSYAH, SE, MM
MANAJER MARKETING : MUHAMMAD ISRO'I, S.AG. MM
MANAJER OPERASIONAL : ROSA NORITA, AMD
KEPALA PERSONALIA : M. HIDAYATURROHMAN, SE
KEPALA REMIDIAL PYD : EKO ARIWIBOWO, AMD
KEPALA LEGAL DAN JAMINAN : MIFTAKHURRIZA, SE
KABAG. IT/ADM. PUSAT : ZAQI MUTTAQIN, AMD
ASSISTEN IT : NURUL KHIMAH, AMD
M. RIZA NURROKMANER
BAITUL MAAL DAN ADM : AHMAD MUNASIR, SEI
STAFF AUDIT INTERNAL : RINI ERAWATI, SE
STAFF TELL : ATIKA ZAHRA NIRMALA, AMD

NAMA KARYAWAN KJKS BMT BAHTERA CABANG PEKALONGAN

TAHUN 2016

KEPALA CABANG : MUKAROMAH, SE

ACCOUNTING : YULI SETIAWATI, SE

ADM : FATIN DINANA, AMD

TELLER : JAZILAH, S,Pd
LAILY HAYUNINGTYAS, S,Pd

KABAG. PEMBIAYAAN : MULIA WIDIYANTI, SE

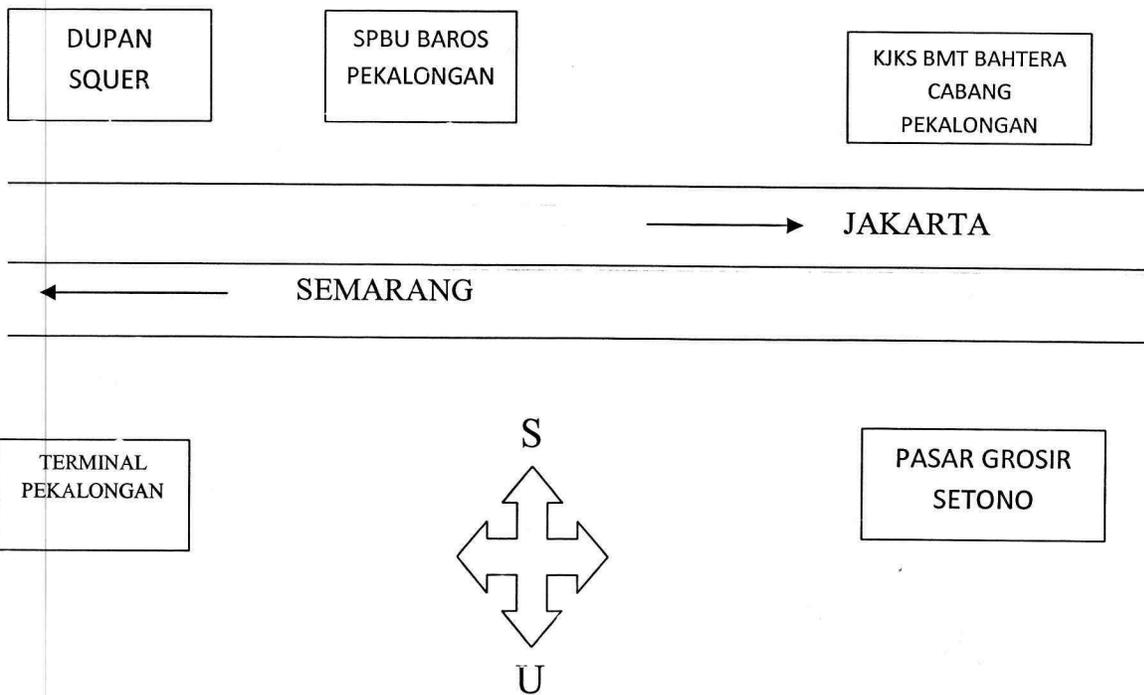
STAFF PEMBIAYAAN : ACHMAD SUPRIYANTO, SE, Sy
ISRO FERIYANTO, S.Pd
MUHAMMAD FAISOL, S.Sy

KABAG. PENDANAAN : LANAILIL IZZAH, AMD

STAFF PENDANAAN : WIRANTO, SH
AYU RIZQIANA, SE, Sy
ALIMIN, AMD
MOKHAMMAD ARIF RIZQIYAN, AMD

DENAH LOKASI

Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM. Blok A 10 Pekalongan



	KABUPATEN PANGKEP	INDIKSI DOKUMEN	FM-B-EMK-01.05
	KABUPATEN PANGKEP	TANGGAL TERBIT	01 JANUARI 2015
	PERMOHONAN PEMBIAYAAN DARI KULIHASAN	TERBIT/REVISI	A'00
		BALAMAN	Halaman 1 dari 1

Nama Lengkap (Panggilan) :

Nama Isah/ Suami :

Alamat Rumah :

Agama :

Nomor Telp / HP :

Pekerjaan/ Jenis Usaha :

Lama menekuni Usaha :

Tujuan Penggunaan :

Jumlah Pengajuan :

Jangka Waktu :

Kemampuan Angguran :

Referensi/ Avalist

Nama :

Alamat :

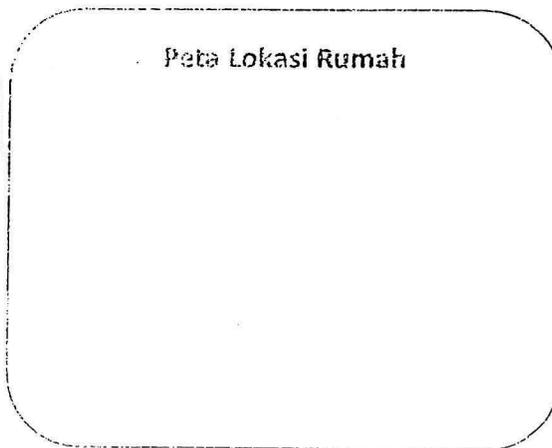
.....
Pembohon

.....
Referensi/ Avalist

.....
Daftar lampiran (Permyataan dokumen):

No.	Jenis	Check List	Ket.
1	FC KTP.		
2	FC KK		
3	FC Surat Nikah		
4	Profil/ CV sbg Mautahiq		
5	Form Usaha		
6	Pencapaian Rasya (RAB)		
7	Deskripsi tambahan		

Peta Lokasi Rumah



PROFIL MUSTAHIQ ZAKAT

DATA MUSTAHIQ BERKELUARGA

Yang Bertandatangan dibawah ini :

Nama :	Nama Istri/Suami :
Status Pernikahan : a. Menikah b. Belum menikah	Bin/Binti :
Tmpt, tgi lahir :	Tmpt, tgi lahir :
Alamat :	Alamat :
Kel./Desa :	Kel./Desa :
Kecamatan :	Kecamatan :
Kabupaten :	Kabupaten :
No. Telp :	No. Telp :
Usia :	Usia :
Pekerjaan :	Pekerjaan :

Bersama ini mendaftarkan diri sebagai mustahiq :

Jumlah Tanggungan Orang (harap diisi dengan benar)

No	Isi	Hubungan keluarga	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Ringkasan Mustahiq

Pekalongan,

(diisi oleh wali mustahiq/penanggungjawab)

Kepala Keluarga

DATA MUSTAHIQ PERORANGAN

DATA PENANGGUNG JAWAB /WALI MUSTAHIQ

Nama :	Nama :
Alamat :	Alamat :
Kel./Desa :	Kel./Desa :
Kecamatan :	Kecamatan :
Kabupaten :	Kabupaten :
No. Telp :	No. Telp :
Tempat lahir :	Hubungan dengan Mustahiq :
Tanggal lahir :	1. Pengurus bukan keluarga
Usia :	2. Pengurus dari keluarga
Pekerjaan :	3. Guru
No. KTP :	4. Lainnya
Asnaf Mustahiq :	

Menyetujui

Pekalongan,

Mustahiq Perorangan

Wali Mustahiq / Penanggung Jawab

Mengetahui,
Ketua RT/ Takmir Masjid

	KJKS BMT BAHTERA	NOMOR DOKUMEN	FM-B-BMB-01.11	
		TANGGAL TERBIT	01 JANUARI 2015	
	FORM VERIFIKASI KELUARGA MUSTAHIK	TERBIT/ REVISI	A/ 00	
		HALAMAN	Halaman 3 dari 1	

Hasil Skorir:g

TOTAL NILAI :	REKOMENDASI SKORING :		
JENIS PERMOHONAN			
ASNAF	<input type="checkbox"/> Fakir Miskin <input type="checkbox"/> Muallaf <input type="checkbox"/> Gharim <input type="checkbox"/> Ibnu Sabil <input type="checkbox"/> Fii sabilillah		
KELAYAKAN PERMOHONAN	<input type="checkbox"/> Perlu perhatian khusus <input type="checkbox"/> Layak dibantu <input type="checkbox"/> Tidak layak dibantu		
CATATAN			
REKOMENDASI BMB			
BENTUK BANTUAN	<input type="checkbox"/> Uang	<input type="checkbox"/> Barang	
SIFAT BANTUAN	<input type="checkbox"/> Rutin	<input type="checkbox"/> Insidental	<input type="checkbox"/> Pemberdayaan <input type="checkbox"/> Biasa
TINDAK LANJUT	<input type="checkbox"/> Monitoring	<input type="checkbox"/> Tidak	
REKOMENDASI TANGGAL	Nama & Tanda Tangan		

Pekalongan, 20...

Keterangan :

1. Total Nilai 131-170 : Perlu Mendapat perhatian khusus
2. Total Nilai 71-130 : Layak dibantu
3. Total Nilai 37-70 : Tidak Layak dibantu

(Nama & TTD Surveyor)

	KJKS BMT BAHTERA	NOMOR DOKUMEN	FM-B-BMB-01.11	
		TANGGAL TERBIT	01 JANUARI 2015	
	FORM VERIFIKASI KELUARGA MUSTAHIK	TERBIT/ REVISI	A/ 00	
		HALAMAN	Halaman 1 dari 1	

LAPORAN HASIL VERIFIKASI KELUARGA MUSTAHIK
BAITUL MAAL BAHTERA - MPZ DOMPET DHUFA

Keterangan :

- Interval scoring dari 5,4,3,2 dan 1
- Skor 5 untuk item positif (yang diharapkan) dan skor 1 untuk item negative (tidak diharapkan)

I. DATA MASUK BMB

- Hari/Tanggal
- Petugas konseling

II. PELAKSANAAN SURVEY :

- Hari/Tanggal
 - Petugas Survey
- a. <1 pekan (5) b. 2 pekan (4) c. 3 pekan (3) d. 4 Pekan (2) e. 5 pekan (1)

III. IDENTITAS MUSTAHIK

- Nama
- Nama Panggilan
- Alamat : Jl/Kp..... Rt..... /..... No.....
Kel..... Kec.....
Kab/Kota..... Prov.....
- Jenis Kelamin ; a. Laki-laki b. Perempuan

IV. KONDISI KELUARGA : 8-40

- Status Mustahik dalam keluarga
a. Suami (5) b. Istri (4) c. Anak (3) d. Saudara (1)
- Status Pernikahan Mustahik
a. Janda (5) b. Duda (4) c. Nikah (3)¹ d. Lajang (1)
- Pendidikan terakhir kepala keluarga.
a. Tidak Sekolah (5) b. SD (4) c. SLTP (3) d. SLTA (1)
- Usia Mustahik
a. > 50 atau < 17 thn (5) b. 40-49 tahun (4) c. 30-39 tahun (3) d. 25-30 tahun (2) e. 17-24 tahun (1)
- Kondisi kepala keluarga
a. Sakit menahun (5) b. Sakit-sakitan (4) c. Manula (3) d. Sehat bekerja (2) e. Sehat dan tidak bekerja (1)
- Pekerjaan kepala keluarga
a. Menganggur (5) b. Buruh Serabutan (4) c. Karyawan Rendahan (3) d. Pedagang Kecil (1)
- Penghasilan Kepala keluarga
a. 0 - Rp. 500.000 (5) b. Rp.500.000 - 700.000 (4) c. Rp. 700.000 - Rp. 900.000 (3) d. Rp. 900.000- Rp. 1.100.000 (1)
- Penghasilan suami/isteri/ lainnya
a. 0 - Rp. 500.000 (5) b. Rp.500.000 - 700.000 (4) c. Rp. 700.000 - Rp. 900.000 (3) d. Rp. 900.000- Rp. 1.100.000 (1)

V. INDEKS RUMAH : 15-60

- Kepemilikan Rumah
a. Tuna Wisma (5) b. Kontrak (4) c. Menumpang (3) d. Keluarga (2) e. Sendiri (1)
- Luas Rumah dan lantai
a. Sangat Kecil (5) b. Kecil (3x3m) (4) c. Sedang (4x4m) (3) d. Besar (> 16m²) (1)
- Dinding Rumah
a. Kardus/kertas (5) b. Bilik bambu/kayu (4) c. Seng (3) d. Semi Permanen (2) e. Tembok (1)
- Lantai
a. Tanah (5) b. Panggung (3) c. Semen (2) d. Keramik (1)
- Atap
a. Rumbai/juk (5) b. Seng (4) c. Asbes (3) d. Genteng/Baja Ringan (1)

	KJKS BMT BAHTERA	NOMOR DOKUMEN	FM-B-BMB-01.11
		TANGGAL TERBIT	01 JANUARI 2015
	FORM VERIFIKASI KELUARGA MUSTAHIK	TERBIT/ REVISI	A/ 00
		HALAMAN	Halaman 2 dari 1

14. Dapur
a. Tungku (kayu bakar) (5) b. Kompor Minyak (4) c. Kompor Gas 3 Kg (3)
15. Kursi
a. Leschan (5) b. Balai Bambu (4) c. Kursi kayu/Plastik (3) d. Sofa (1)
16. Sumber Air
a. Tidak ada (5) b. Bersama (4) c. PDAM (2) d. Sendiri (1)
17. Tempat buang air (MCK)
a. Tidak ada (5) b. Bersama (4) c. Sendiri (1)
18. Penerangan
a. Tidak ada Listrik (5) b. Listrik Bersama (4) c. 450 watt (3) d. > 450 watt (1)
19. Lokasi Rumah di
a. Bantaran kali (5) b. Daerah kumuh (4) c. Perkampungan biasa (2) d. Komplek perumahan (1)
20. Tata letak bangunan pada umumnya
a. Tidak teratur (5) b. Kurang teratur (4) c. Teratur (2)

VI. KEPEMILIKAN BARANG : 4-20

21. Kendaraan
a. Tidak ada (5) b. Sepeda (4) c. Sepeda Motor < tahun 2000 (3) d. Sepeda Motor < tahun 2005 (1)
22. Elektronik
a. Tidak ada (5) b. Radio saja (4) c. TV Saja (3) d. TV, radio dan alat lain (1)
23. Alat Komunikasi (telepon & HP)
a. Tidak ada (5) b. Ada < Rp. 300.000 (2) c. Ada > Rp. 500.000 (1)
24. Tabungan
a. Tidak ada (5) b. Arisan (4) c. Di Bank (3) d. Emas (1)

VII. DATA KELUARGA : 5-25

25. Jumlah Tanggungan Keluarga
a. > 7 (5) b. 4 - 6 (4) c. 2 - 3 (3) d. 1 (2) e. Tidak ada tanggungan (1)
26. Jumlah anak yang sekolah
a. 4 anak (5) b. 3 anak (4) c. 2 anak (3) d. 1 anak (2) e. Tidak ada (1)
27. Ada yang putus sekolah
a. Ada (5) b. Tidak ada (1)
28. Memiliki BATITA (bayi dibawah tiga tahun)
a. Ya (5) b. Tidak ada (1)
29. Keluarga dalam satu rumah ada yang hamil
a. Ada (5) b. Tidak ada (1)

VIII. INDIKATOR PERILAKU : 5-25

*Score untuk pendidikan, usaha, fii sabilillah **Score untuk kebutuhan hidup, obat, sosial, ghorim

30. Kebiasaan merokok
a. Tidak (5) b. Ya (1)
31. Kebiasaan patologis pada anggota keluarga (Judi, Miras, Zina, Narkoba)
a. Tidak Pernah (5) * (1) ** b. Pernah (2) c. Kadang-kadang (1)
32. Pola Sholat pada anggota keluarga
a. Berjamaah 5 waktu (5) * (1) ** b. Teratur tapi tidak berjamaah (3) c. Jarang Sholat (2) d. Tidak pernah (1)
33. Rajin mengikuti pengajian
a. Menjadi Pembicara (5) * (1) ** b. Menjadi pengurus (4) c. Aktif jadi anggota (2) d. Jarang hadir (1)
34. Istri dan anak remaja putri mengenakan jilbab
a. Selalu (5) * (1) ** b. Jika Keluar Rumah (3) c. Kadang-kadang (2) d. Tidak pernah (1)



K. S. P. P. S
BMT BAHTERA

Kantor Pusat :

Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A.9 Pekalongan

Telp. (0285) 423134 Fax (0285) 4416400

SURAT KETERANGAN

No. 058/Kt.B/BMT-B/IV/2016

KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A.9-10 Pekalongan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : ADI IRAWAN PRAKOSO
NIM : 2012112008
Jurusan/Prodi : D3 PERBANKAN SYARIAH
STAIN PEKALONGAN

Telah melakukan penelitian di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan dalam rangka Penyusunan TA dengan judul " Mekanisme Penyaluran Dana Qordhul Hasan di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan". Adapun penelitian dan pengumpulan data tersebut dilaksanakan mulai 18 Oktober 2015 sampai dengan 31 Maret 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 08 April 2016

KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN

K. S. P. P. S
BMT BAHTERA

H. BUDI HARDYANSYAH, SE,MM
KETUA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Adi Irawan Prakoso
Tempat Tgl Lahir : Jakarta, 2 Juni 1993
NIM : 2012112008
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jalan Kimangun Sarkoro Gang Permata Rt001/Rw002,
Kel. Proyonanggan Selatan, Kab. Batang.
Nama Orang Tua : Suanarto (Ayah)
Tri Pugarwati (Ibu)
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Proyonanggan 09 Batang : 1998-2004
2. SMP Negeri 3 Batang : 2004-2007
3. MA Negeri Batang : 2007-2010
4. STAIN Pekalongan : 2012-2015

Pekalongan, 19 April 2016



Adi Irawan Prakoso
NIM. 2012112008